

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Dalam pembelajaran di sekolah khususnya pada tingkatan Sekolah Menengah Pertama, disampaikan beberapa materi ajar yang berkaitan dengan music barat dan tradisional daerah setempat. Artinya, bahwa untuk sekolah-sekolah yang berada di Jawa Barat, selain disampaikan mengenai materi music Barat juga diajarkan tentang music tradisional Sunda.

Sekaitan dengan materi pembelajaran basa sunda pada tingkat sekolah menengah pertama, peneliti memiliki ketertarikan terhadap pembelajaran basa sunda yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Malangbong. Dalam hal ini guru pengajar basa sunda di SMP Negeri 1 Malangbong memilih untuk mengajarkan pupuh Sunda kepada para siswanya. Pemilihan materi pupuh Sunda oleh guru untuk diajarkan kepada siswa tersebut tentu didasarkan kepada alasan-alasan tertentu yang oleh guru dan pihak sekolah dianggap penting. Beberapa alasan diajarkannya pupuh kepada siswa, adalah sebagai upaya meningkatkan minat siswa terhadap music tradisional Sunda, turut serta melestarikan music vocal Sunda (pupuh) melalui kegiatan pembelajaran di sekolah, dan pembinaan siswa untuk turut serta dalam kegiatan lomba pupuh yang sering dilaksanakan pada tingkat kabupaten dan provinsi. (A. Syafi'i Jazi, komunikasi pribadi, 28 Januari 2022).

Ketertarikan lain dari peneliti terhadap kegiatan pembelajaran pupuh yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Malangbong, adalah bahwa kegiatan pembelajarannya dilakukan dengan menggunakan metode oral transmission atau yang di dalam karawitan Sunda dikenal dengan metode *ngabeo*. Tentu tidak mudah pembelajaran pupuh dengan menggunakan metode oral transmission atau *ngabeo* ini, dimana guru secara hati-hati memberikan contoh yang kemudian ditirukan oleh seluruh siswanya. Hal itu dilakukan secara berulang-ulang hingga materi yang disampaikan dapat benar-benar dikuasai oleh siswa dengan baik.

Berdasarkan pengamatan yang telah peneliti lakukan pada kegiatan pembelajaran pupuh dengan menggunakan metode oral transmission/*ngabeo* di

SMP Negeri 1 Malangbong, terlihat materi yang disampaikan oleh guru mampu dikuasai oleh sebagian siswa secara baik. Selain itu, beberapa siswa peserta pembelajaran pupuh yang diikuti sertakan dalam kegiatan lomba baik pada tingkat kabupaten maupun provinsi mampu berprestasi sebagai juara (bukti terlampir). Ini menunjukkan bahwa pembelajaran pupuh dengan menggunakan metode oral transmission/*ngabeo* yang dilakukan oleh guru memiliki tingkat keberhasilan sangat baik. Ketertarikan peneliti bukanlah terhadap hasil yang telah dicapai oleh para siswa pada kegiatan lomba pupuh tersebut, tetapi pada proses pembelajaran pupuh yang telah dilakukan oleh guru dengan menggunakan metode oral transmission/*ngabeo*. Ketertarikan tersebut akan peneliti wujudkan dalam bentuk kajian terhadap kegiatan pembelajaran dengan mengambil judul **“Pembelajaran Pupuh Buhun dengan Metode Oral Transsmission di SMP Negeri 1 Malangbong”**.

## 1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan hasil identifikasi masalah tersebut peneliti menyusun perumusan masalah kedalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana kegiatan pembelajaran Pupuh Buhun dengan menggunakan metode oral transmission di SMP Negeri 1 Malangbong?
2. Bagaimana pendekatan guru dalam pembelajaran Pupuh Buhun di SMP Negeri 1 Malangbong?
3. Bagaimana efektivitas pembelajaran pupuh buhun dengan menggunakan metode oral transmission di SMP Negeri 1 Malangbong?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana kegiatan pembelajaran pupuh buhun dengan metode oral transmision di SMPN 1 Malangbong

2. Untuk mengetahui bagaimana pendekatan guru dalam pembelajaran Pupuh Buhun dengan menggunakan metode Oral Transmission di SMP Negeri 1 Malangbong
3. Untuk mengetahui efektifitas pembelajaran pupuh buhun dengan metode oral transmission di SMPN 1 Malangbong

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Segi Teoritis**

- Penelitian pembelajaran pupuh buhun dengan metode oral transmission dapat memberikan manfaat bagi pembaca, menambah informasi dan wawasan mengenai pupuh buhun dan metode pembelajarannya.
- Dapat menjadi acuan terhadap keberlangsungan pembelajaran di sekolah dan mengetahui kekurangan serta kelebihan dari metode yang di tawarkan.

### **1.4.2 Segi Praktis**

- Bagi peneliti dan mahasiswa seni musik, dengan adanya penelitian pembelajaran pupuh buhun dengan metode oral transmission ini dapat memberikan pemahaman lebih tentang bagaimana proses pembelajarannya berlangsung mulai dari materi, metode, dan cara penyampaian seorang guru.
- Bagi sekolah, dapat mengetahui dan menjadi bahan evaluasi tentang kekurangan dan kelebihan pembelajaran yang telah berlangsung.
- Bagi masyarakat, dapat menambah wawasan mengenai metode efektif dalam pembelajaran pupuh buhun.
- Bagi pembaca, dapat memberikan motivasi dalam melestarikan budaya sunda.

## **1.5 Stuktur organisasi skripsi**

### **1.5.1 BAB I**

Bab I berisi tentang latar belakang penelitian pembelajaran pupuh buhun dengan metode oral transmission. Pada bagian rumusan masalah terdapat beberapa pertanyaan terkait bagaimana kegiatan pembelajaran pupuh buhun dengan metode oral transmission, apakah metode yang di tawarkan cukup efektif dalam proses pembelajaran pupuh buhn, dan apakah hasil dari pembelajaran tersebut baik atau sebaliknya, yang akan menjadi topik pembahasan pada penelitian. Tahap selanjutnya yaitu terdapat tujuan enelitian yang kemudia akan menjadi jawaan dari beberapa rumusan masalah yang telah di sebutkan. Di bagian terakhir dari bab I terdapat beberapa manfaat penelitian di tinjau dari segi praktis dan teoritis.

### **1.5.2 BAB II**

Bab II kajian pustaka berisi tentang landasan teori pembelajaran, pupuh buhun, metode, oral ransmission, pendekatan pembelajaran, Semua yang berkaitan dengan teori dan penjelasan mengenai penelitian di jabarkan dalam kajian pustaka.

### **1.5.3 BAB III**

Bab III metode penelitian, dalam bab ini penlis menjabarkan tentang langkah penelitian dan hasil penelitian mulai dari metode, tempat dan proses analisis data.

### **1.5.4 BAB IV**

Bab IV temuan dan pembahasan berisikn tentang penjelsan secar rinci mengenai hasil data dari penelitian yang telah dilakukan. Dalam bab ini semua temuan akan di bahas sesuai dengan pertanyaan yang sudah di ajukan dalam rumusn masalah.

### **1.5.5 BAB V**

Bab V berisi tentang simpulan yang didapatkan dari hasil penelitian. Pada kesimpulan pembaca akan mengetahui dan termotivasi dalam pemahaman teori yang di simpulkan.